

Personal Branding Pada Pesantren Al Bunayya Purwakarta

Featy Octaviany, S.Pd., M.Ak¹, Dr. Euis Winarti, M.M², Ir. Darmawan, M.M³, Drs. Iman Sulaeman, M.A⁴, Edi Wahyu Wibowo, S.Sos., M.M⁵

^{1,2,3,4} Politeknik LP3I Jakarta,

⁵ Institut Bisnis Nusantara.

E-mail: featyvhia@gmail.com¹, euis.plj@lp3i.id², darmawan.sg3@gmail.com³,
sulaemanti@gmail.com⁴, edilp3ijkt@gmail.com⁵

Article History:

Received:

December 2022

Revised:

Desember 2022

Accepted:

Desember 2022

Abstract:

Personal branding adalah sebuah proses membentuk, menarik dan memelihara persepsi masyarakat berkaitan dengan aspek-aspek yang dimiliki seseorang seperti keahlian, prestasi, kepribadian atau nilai-nilai yang dibangun secara sengaja maupun tidak sengaja dengan tujuan menampilkan citra positif sehingga dapat berlanjut kepada kepercayaan dan loyalitas yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran. Beberapa manfaat personal branding yaitu meningkatkan kredibilitas, menunjukkan kemampuan, menambah koneksi, meningkatkan daya jual, dan membedakan dengan competitor. Karakteristik personal branding yaitu mempunyai ciri khas, relevan dan konsisten. Cara membangun personal branding yaitu identifikasi tujuan personal branding, riset mengenai personal branding, konten, konsisten, focus pada niche dan investasi pada personal brand.

Pada dasarnya membangun personal branding memang tidak bisa dalam waktu instan, butuh proses yang konsisten jika anda ingin dilihat orang sebagai seseorang sesuai dengan ekspektasi anda. Akan tetapi, tidak ada yang sulit apabila anda mau berusaha dan menerapkan sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan.

Keyword : Personal Branding, manfaat, karakteristik, membangun citra.

Pendahuluan

Pada pengabdian masyarakat ini, bekerjasama dengan mitra yaitu Pesantren Al Bunayya Purwakarta lingkungan khususnya di Pesantren daerah Purwakarta. Personal Branding menjadi aktivitas yang familiar setelah perkembangan dunia digital yang semakin pesat. Melalui platform media social, sekarang masyarakat dapat membangun image atau citra yang mereka inginkan dengan lebih mudah. Personal branding dapat menjadi salah satu kunci bagi siswa-siswi dalam menunjang karir serta kesuksesan mereka di masa mendatang. Lalu, apa itu personal branding?

Personal branding adalah sebuah proses membentuk, menarik dan memelihara persepsi masyarakat berkaitan dengan aspek-aspek yang dimiliki seseorang seperti keahlian, prestasi, kepribadian atau nilai-nilai yang dibangun secara sengaja maupun tidak sengaja dengan tujuan menampilkan citra positif sehingga dapat berlanjut kepada kepercayaan dan loyalitas yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran.

Adanya personal branding membuat orang lain dapat memandang seseorang dengan unik dan berbeda. Dengan personal branding, kita dapat menjelaskan 3W kepada seseorang: **Tentang siapa kita (who are you)**, **Apa yang sudah kamu lakukan sebelumnya (what have you done)**, serta **Apa visi masa depan (what will you do)**.



Gambar 1. Personal Branding (citra diri)

Ada beberapa manfaat personal branding yang bisa kita dapatkan, diantaranya:

1. Meningkatkan kredibilitas dan rasa percaya diri

Personal branding yang anda bangun dapat secara nyata diimplementasikan secara nyata sehingga kredibilitas anda menjadi meningkat. Sebaiknya apa yang anda

tampilkan di media sosial selaras dengan kehidupan nyata agar brand yang anda bangun secara personal tidak terlihat seperti dibuat-buat atau berbohong. Selain itu, tujuan personal branding adalah menunjukkan keunggulan anda yang menjadi ciri khas sehingga kepercayaan diri anda juga semakin meningkat.

2. Membantu memperluas koneksi

Era digital membuat kita tidak sulit untuk membangun koneksi secara luas. Memiliki personal brand yang kuat dapat membantu anda untuk memperluas dan membangun koneksi dengan orang-orang berbagai bidang. Hal tersebut juga dapat membantu anda bertemu dengan mentor yang pastinya dapat membantu kamu berkembang dalam dunia profesional.

3. Menunjukkan dan mengembangkan kemampuan

Personal branding yang dibangun seiring berjalannya waktu membantu anda menunjukkan dan mengembangkan kemampuan yang anda miliki. Kamu juga menjadi lebih fokus untuk bisa mengenali diri anda secara strategis.

4. Bernilai lebih tinggi

Kalau personal branding kamu sudah bersinar, nilai jual kamu pun ikut meroket. Artinya kamu bisa mendapatkan penghasilan lebih tinggi karena kamu menjadi profesional.

5. Membedakan kamu dengan Kompetitor

Hanya mereka yang berwarna merah yang akan dipilih di lautan orang-orang berwarna hitam. Personal branding adalah pembeda antara Anda dengan pesaing yang menawarkan hal yang sama. Mengapa klien harus memilih kamu? Nilai apa yang ada pada dirimu yang membuat kamu lebih unggul dibanding orang lain? Semakin berbeda kamu dengan pesaing dalam artian positif, semakin mudah kamu memenangkan persaingan di pasar. Atau jika kamu menawarkan jasa atau keahlian secara individu, kamu bisa menaikkan harga yang sesuai dengan brand yang sudah terbangun.

6. Meningkatkan Daya Jual

Kalau Anda sudah terkenal dan dianggap pakar, otomatis nilai jual kamu akan naik. Kamu akan dipercaya banyak orang, diundang orang-orang, diajak kerjasama, dan hal-hal positif lainnya. Ada tiga hal mendasar yang merupakan karakteristik yang harus diperhatikan dalam merancang personal brand yang kuat, yaitu memiliki ciri khas, relevan, dan konsisten.

Personal branding yang dibangun apabila memiliki kekhasan atau khusus/berbeda, relevan, dan konsisten, maka orang lain atau publik akan cepat menangkap dan memahami personal brand tersebut.

Karakteristik dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memiliki ciri khas
adalah personal brand yang kuat menjelaskan sesuatu yang sangat spesifik yang merupakan cerminan dari ide-ide dan nilai-nilai dalam diri kamu yang membedakan dari oranglain. Kekhasan ini dapat dipresentasikan dalam bentuk kualitas pribadi, tampilan fisik, atau keahlian.
- b. Relevan
merupakan personal brand yang berkaitan dengan karakter orang tersebut yang menjelaskan sesuatu yang dianggap penting atau dibutuhkan oleh masyarakat. Jika relevansi (keterikatan) tidak ada maka akan sulit terjadi penguatan mind masyarakat.
- c. Konsisten
yaitu upaya menjalankan personal brand secara terus menerus (konsisten) sehingga orang lain dapat mengidentifikasi personal brand tersebut dengan mudah dan jelas, sehingga terbentuk brand equity (keunggulan merek).

Cara Membangun Personal Branding

1. Tujuan Personal Branding

Sebelum membahas lebih jauh tentang personal branding, paling tidak kamu harus bisa menjawab pertanyaan esensial berikut kepada dirimu sendiri: kamu harus menentukan **“Apa tujuan Anda ingin dikenal orang”**

Tujuan personal branding harus bersifat jangka panjang, spesifik dan ambisius, seperti:

- a. Menjadi pembicara dari satu event disrupsi ekonomi ke event lain
- b. Menjadi figur yang menjadi referensi atau top of mind bidang yang berhubungan dengan profesi.
- c. Dikenal sebagai key opinion leader
- d. Dikenal tokoh politik yang cerdas dan baik hati.
- e. dan lain sebagainya.

Pada saat kamu membangun personal branding, kamu harus bisa melihat bagaimana orang kamu gemari menampilkan diri mereka secara online. Hal ini termasuk pelajari bagaimana ia menyampaikan idenya melalui tulisannya, videonya, hingga fotonya.

2. Riset Personal Branding

Selanjutnya kamu harus dapat menjawab pertanyaan “bagaimana kamu ingin dikenal oleh orang lain?” Apakah kamu ingin dikenal sebagai orang mudah dan yang cerdas? Cerdas dan humoris? Stylish dan humoris? Citra Diri adalah bagaimana kamu ingin dilihat orang lain.

Maka kamu harus dapat melakukan riset mengenai hal ini. Pahami unique selling point atau hal yang dapat membedakan kamu dengan publik figur lain.

Hal yang paling penting adalah kamu harus menemukan atau mendapatkan sesuatu yang kamu kuasai atau yang kamu bisa tetapi orang lain tidak atau belum. Hal tersebut bisa menjadi “superpower” bagi dirimu.

3. Personal Brand Kamu

Jika sudah menentukan tujuan personal branding dan sudah melakukan riset seperti pada point 1 dan 2 diatas. Step berikutnya kamu dapat melangkah ke tahap menentukan personal brand.

Apapun yang kamu lakukan menulis, fotografi, aktivitas sosial dan lain-lain, selalu ada ratusan hingga ribuan orang yang sama di luar sana melakukan hal yang sama seperti yang kamu lakukan.

Bagaimana kamu bisa memenangkan persaingan dengan yang lain? Ya, kamu dapat menjadi pribadi yang berbeda dari ratusan atau ribuan orang lain yang melakukan hal yang sama dengan kamu dengan personal brand.

Personal brand adalah keunikan yang kamu punya sejak dulu atau baru kamu coba temukan/ciptakan.

Temukan keunikanmu dengan menjawab pertanyaan bagaimana dan/atau mengapa kamu melakukan apa yang kamu lakukan, posisikan diri kamu di antara teman atau audiens-mu.

4. Konten yang Otentik dan Bernilai

Ingat, menemukan keunikan diri saja tidak cukup. Kamu juga harus melangkah lebih jauh dengan “memasarkan” personal brand yang telah kamu tentukan di langkah sebelumnya.

Bagaimana caranya? Ya, yakni dengan membuat konten. Komunikasikan dan pasarkan semua nilai dari personal brand kamu melalui konten-konten yang berkualitas. Tulisan, video, presentasi, foto, dan berbagai macam konten akan berhasil memasarkan Citra Diri Anda hanya ketika konten tersebut otentik dan bernilai bagi audiens mu. Content marketing adalah suatu hal yang tidak bisa ditawarkan lagi oleh brand manapun. Salah satu channel yang bisa kamu gunakan adalah blog atau menulis buku. Blog merupakan yang bagus untuk membangun citra diri melalui konten. Selain itu, kamu juga harus memiliki strategi dalam membuat konten termasuk membuat variasi konten melalui video, tulisan, ebook, foto, infografik, presentasi, dan masih banyak lagi. Jadilah kamu yang otentik karena audiens bukan mengharapkanmu menjaga image secara sempurna di dunia digital.

5. Konsisten

Konsistensi adalah kata kunci dalam membangun personal brand. Jika kamu selalu konsisten maka kamu telah membuktikan kalau kamu pantang menyerah dan dipastikan cepat atau lambat kamu akan memetik buahnya.

6. Fokus Pada Niche

Memang benar jika kamu berpikir bahwa, “kita tidak akan bisa membangun sebuah brand tanpa audiens.” Tidak ada yang salah dari pernyataan itu. Hal yang salah adalah ketika mencoba sangat keras untuk membuat semua orang tertarik kepada personal brand. Hal tersebut jangan menjadi orientasi ketika membangun personal brand. Fokuslah pada niche pilihanmu yang telah dibahas di atas, dan berusahalah untuk hanya menarik mereka yang memiliki pemikiran yang sama di setiap konten yang kamu tawarkan. Bangunlah sebuah komunitas di media sosial yang platform-nya sesuai dengan personal brand yang ingin kamu bangun. Facebook page dan Linked in misalnya, bagus untuk membangun jejaring profesional.

7. Investasi Untuk Personal Branding

Kalau kamu sudah memiliki konsep yang baik tentang personal branding, dan hal ini adalah aspek strategis yang bagus. Melakukan investasi dalam personal branding bukanlah hal yang selalu harus mahal. Platform Social media dan website adalah cara untuk membantu mengembangkan citra diri seseorang.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Metode sosialisasi. Memberikan materi personal branding tentang arti, manfaat dan cara membangun personal branding siswa-siswi yang bersekolah di Pesantren Al Bunnaya Purwakarta.
2. Metode tutorial. Memberikan bimbingan standar personal branding. Memaparkan contoh membangun personal branding kepada siswa-siswi dengan melihat video tutorial.
3. Metode diskusi. Memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk bertanya mengenai hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin memahami dan mengerti tentang materi yang disampaikan.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat gabungan Politeknik LP3I Jakarta dengan Institut Bisnis Nusantara dilaksanakan dosen dan mahasiswa, dan diikuti 25 (dua puluh lima) peserta atau siswa. Sebelum pelaksanaan, panitia mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan dan materi.

Pada tahap sosialisasi menghadirkan narasumber yang memaparkan materi personal branding. Narasumber memberikan penjelasan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh para peserta. Dalam hal ini, narasumber memberikan pengetahuan dan ilmu kepada para peserta dengan melakukan pendekatan yang humoris, santai, tapi serius dan memberikan banyak games ataupun permainan untuk membentuk personal branding siswa yang positif.



Gambar 2. Suasana Sosialisasi Materi pada siswa Pesantren Al Bunnaya Purwakarta



Gambar 3. Suasana Sosialisasi Materi pada siswi Pesantren Al Bunnaya Purwakarta

Pada tahap tutorial, narasumber memberikan pengarahan dan bimbingan kepada para peserta yang sangat antusias mengikuti. Dalam bimbingan tersebut, memberikan contoh bagaimana membentuk personal branding siswa, mengeluarkan sisi positif siswa-siswi yang masih polos dan malu agar tampil lebih berani dan percaya diri. Setelah para peserta memahami sesuai arahan dan bimbingan narasumber dilanjutkan diskusi dan tanya jawab.



Gambar 4. Para peserta serius dan menyimak penjelasan materi

Pada sesi diskusi peserta yang berasal dari latar belakang dan pendidikan yang berbeda ternyata antusias sekali dalam diskusi tersebut, Diskusi dan tanya jawab tersebut dipandu oleh seorang moderator disertai dengan games.



Gambar 5. Membangun personal branding melalui permainan (games)



Gambar 6. Foto bersama panitia dan peserta putri



Gambar 7. Foto bersama panitia dan peserta putra

Kesimpulan

Secara teknis kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa siswi Pesantren Al-Bunayya Purwakarta dapat berjalan dengan lancar, dan ditinjau dari aspek kehadiran peserta relative tinggi. Respon peserta terhadap pelaksanaan pengabdian pada aspek bagaimana cara membangun personal branding juga sangat baik. Dalam hal ini justru mereka mengusulkan agar dilakukan lagi karena mereka menganggap hal tersebut penting dan ada upaya untuk ingin selalu melakukan personal branding yang efektif dan lebih baik lagi. Dalam pelaksanaan pengabdian relatif tidak ada kendala dalam proses penyelenggaraannya mulai dari perijinan sampai pada saat berakhirnya pengabdian.

Personal brand adalah suatu kesan yang berkaitan dengan keahlian, perilaku

maupun prestasi yang dibangun oleh seseorang baik secara sengaja maupun tidak sengaja dengan tujuan untuk menampilkan citra dirinya. Personal brand dapat dijadikan suatu identitas yang digunakan orang lain dalam mengingat seseorang.

Kesimpulannya, membangun personal branding memang tidak bisa dalam waktu instan, butuh proses yang konsisten jika kamu ingin dilihat orang sebagai seseorang sesuai dengan ekspektasimu. Tapi tidak ada yang sulit apabila kamu mau berusaha dan menerapkan sesuai dengan pelatihan yang telah diberikan.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih ditujukan kepada:

1. Direktur Politeknik LP3I Jakarta, yang telah memfasilitasi sehingga terlaksananya dengan baik program pengabdian kepada masyarakat ini,
2. Pimpinan Pesantren Al Bunayya Purwakarta, telah membantu persiapan sampai selesainya program ini.
3. Seluruh peserta yang telah mengikuti program ini,
4. Semua pihak yang terlibat yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, yang telah berkontribusi sehingga program ini berjalan dengan lancar dan tertib.

Daftar Referensi

- Haroen, Dewi. 2014. Personal Branding Kunci Kesuksesan anda berkiprah di dunia politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- McNally, D., & Speak, K. D. 2012. Be Your Own Brand: Achieve More of What You Want by Being More of Who You Are. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers
- Montoya, Peter T. V. 2002. The Personal Branding Phenomenon: Realize Greater Influence, Explosive Income Growth and Rapid Career Advancement by Applying the Branding Techniques of Michael, Martha & Oprah. Peter Montoya Incorporated.
- Montoya, Peter T. V. 2008. The Brand Called You: Make Your Business Stand Out in a Crowded Marketplace. New York: McGraw Hill Professional.
- Parengkuan, Erwin dan Becky Tumewu. 2014. Personal Branding-INC: Rahasia untuk sukses dan bertahan di karier. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wasesa, Silih Agung. 2018. Personal Branding. Jakarta: Noura Books.